



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

“Alam Takambang Jadi Guru”

SKRIPSI - MES1.61.8301

**PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BENGKEL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK MESIN
(DDTM) PADA SISWA TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 5 PADANG**

**Resqy Dwicandra
NIM 19067065**

**Dosen Pembimbing
Hendri Nurdin, M.T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik
Padang
2023**

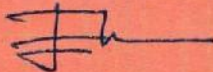
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) pada Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang
Nama : Resqy Dwicandra
NIM : 19067065
Tahun Masuk : 2019
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, November 2023

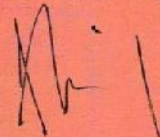
Disetujui oleh:

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Eko Indrawan, S.T., M. Pd.
NIP. 19800114201012 1 002

Dosen Pembimbing,



Hendri Nurdin, M. T.
NIP. 19730228200801 1 007

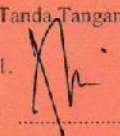
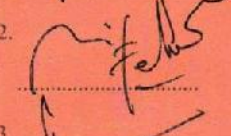

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) pada Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang
Nama : Resqy Dwicandra
NIM : 19067065
Tahun Masuk : 2019
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, November 2023

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Hendri Nurdin, M.T.	1. 
2. Anggota	: Rifelino, S.Pd, M.T.	2. 
3. Anggota	: Dr. Ir. Mulianti, M.T.	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) pada Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan,



Resqy Dwicandra
NIM 19067065

ABSTRAK

Resqy Dwicandra, 2023. Pengaruh Kelengkapan fasilitas bengkel Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin (DDTM) Pada Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari mengenai kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin (DDTM) di kalangan siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Penelitian ini mengadopsi pendekatan eks post facto yang bersifat kuantitatif, yang dilakukan setelah peristiwa telah terjadi, dan kemudian menganalisis data historis untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi dan mungkin menjadi penyebab peristiwa tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh positif antara tingkat kelengkapan fasilitas bengkel dan hasil belajar dalam mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,103. Koefisien regresi ini menggambarkan sejauhmana perubahan yang dapat diharapkan dalam hasil belajar siswa sebagai akibat dari lengkapnya fasilitas bengkel sekolah. Dalam analisis data ditemukan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,270. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas bengkel memberikan kontribusi sekitar 27% terhadap hasil belajar siswa, sementara sisanya sebesar 73% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang dampak dari mengenai fasilitas bengkel terhadap prestasi akademik mereka dalam bidang teknik mesin. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pengelola sekolah untuk meningkatkan lingkungan belajar dan mengoptimalkan sumber daya bengkel guna meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kelengkapan Fasilitas Bengkel, Hasil Belajar, Dasar-dasar Teknik Mesin, Teknik Mesin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Tentang Kelengkapan fasilitas bengkel terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) pada Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang” yang mana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis belum tentu dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Hendri Nurdin, M.T. selaku dosen PA dan pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rifelino, S.Pd., M.T. selaku dosen peninjau I
3. Ibu Dr. Ir. Mulianti, M.T. selaku dosen peninjau II
4. Bapak Drs. Eko Indrawan, S.T., M. Pd. selaku ketua Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan ibu dosen beserta staf administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teman Sejawat angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang setimpal kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta bermanfaat bagi komponen yang terkait dalam kependidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2023

Resqy Dwicandra
NIM 19067065

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel Penelitian dan Data.....	38

F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
I. Teknik Analisa Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Pengujian Instrumen	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	57
D. Pengujian Hipotesis.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian	34
Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi Kelengkapan fasilitas bengkel	50
Gambar 4. 2 Kecenderungan Kelengkapan Fasilitas Bengkel	52
Gambar 4. 3 Histogram Frekuensi Hasil Belajar	54
Gambar 4. 4 Kecenderungan Frekuensi Hasil Belajar	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Standar Sarana pada Area Kerja Las Busur Listrik	16
Tabel 2. 2 Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	17
Tabel 2. 3 Standar Peralatan pendukung.....	18
Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas X TPM.....	35
Tabel 3. 2 Frekuensi sampel siswa kelas X TPM	37
Tabel 3. 3 Skala <i>likert</i> alternatif jawaban.....	40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Kelengkapan Fasilitas Bengkel.....	41
Tabel 4. 1 Nomor Item Angket yang valid dan Tidak Valid	47
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Uji Realibilitas.....	48
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kelengkapan fasilitas bengkel.....	50
Tabel 4. 4 Distribusi Kecenderungan Kelengkapan fasilitas Bengkel.....	51
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	54
Tabel 4. 6 Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<i>Lampiran 1 Instrumen Angket Uji Coba</i>	71
<i>Lampiran 2 Daftar R tabel.....</i>	75
<i>Lampiran 3 Uji Validasi Instrumen</i>	76
<i>Lampiran 4 Uji Realibilitas Instrumen</i>	77
<i>Lampiran 5 Angket Penelitian.....</i>	78
<i>Lampiran 6 Data Penelitian</i>	81
<i>Lampiran 7 Hasil Analisis Deskriptif.....</i>	82
<i>Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Data.....</i>	83
<i>Lampiran 9 Hasil Uji Linearitas</i>	84
<i>Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis</i>	85
<i>Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....</i>	86
<i>Lampiran 12 Validasi Instrumen</i>	89
<i>Lampiran 13 Cara Pemilihan Sampel Responden</i>	91
<i>Lampiran 14 Dokumentasi</i>	92
<i>Lampiran 15. Lembaran Konsultasi Skripsi</i>	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan jenis peminatan dan tuntutan dunia industri dan dunia usaha. Mengarungi era industrialisasi dan persaingan bebas membutuhkan tenaga kerja yang produktif, efektif, disiplin dan akuntabel untuk mengisi, menciptakan dan memperluas kesempatan kerja.

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Padang terdiri dari sekitar 30% teori dan 70% praktik. Hal ini sangat meningkatkan kebutuhan akan sarana dan prasarana untuk praktik. SMK Negeri 5 Padang sebagai salah satu sekolah yang memiliki Program Kompetensi Keahlian Pemesinan berarti sekolah tersebut harus mampu menyiapkan bengkel berstandar nasional.

Kebutuhan bengkel untuk praktik dimaksudkan sebagai antisipasi dinamika kurikulum maupun untuk mempersiapkan tuntutan dunia industri yang semakin meningkatkan dalam hal kualitas lulusan SMK. Standar dari sarana dan prasarana telah diatur pemerintah yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 40 Tahun 2008 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015) tentang standar sarana serta prasarana bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), di dalam peraturan tersebut terdapat penafsiran mengenai sarana yakni peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa

dipindahkan, sebaliknya prasarana merupakan fasilitas dasar yang dipergunakan untuk menjalankan fungsi dari SMK.

Program keahlian teknik Pemesinan yang terletak di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Padang mempunyai 2 hingga 3 kelas di tiap angkatan serta tiap kelas berjumlah antara 20-35 siswa, dengan adanya program keahlian teknik Pemesinan maka sekolah wajib untuk sanggup memfasilitasi dari sarana serta prasarana yang baik semacam ruangan bengkel, perlengkapan ataupun mesin serta peralatannya yang mencukupi guna berlangsungnya sistem pembelajaran praktik siswa.

Peran fasilitas belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa yang dikarenakan dapat membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari (Kingsley, 2019). Sarana dan prasarana untuk praktik dimaksudkan sebagai pedoman dan tuntutan dari dunia kerja/industri, tetapi pada SMK Negeri 5 Padang dalam memberikan fasilitas serta prasarana dari pemerintah belum terbebas dari masalah-masalah semacam keadaan mesin, pembayaran operasional, perawatan, agenda pemakaian serta usia guna mesin yang relatif pendek dan jumlah mesin yang dalam kondisi baik terbatas, serta kepedulian siswa dalam penggunaan mesin dan lingkungan kerjanya.

Perlengkapan mesin yang ada di bengkel Pemesinan SMK Negeri 5 Padang mempunyai mesin pengelasan berjumlah 3 unit yang masih baik digunakan untuk menunjang pembelajaran praktik, namun dengan jumlah tersebut belum memenuhi syarat dan kriteria dari sebuah fasilitas praktik, dimana yang sudah tercantum pada Permendiknas nomor 40 tahun 2008,

menjelaskan dimana satu set area kerja pengelasan dasar dapat digunakan dengan rasio atau banyak siswa yang berjumlah 8 orang, sedangkan tiap kelas berjumlah 35 sampai 36 orang, maka dapat dikatakan belum memenuhi standar kriteria kelengkapan fasilitas bengkel pembelajaran praktik tersebut.

SMK N 5 Padang sebagai lembaga pendidikan yang berperan mengasah keterampilan siswa sesuai dengan minat belajar siswa haruslah menyesuaikan kebutuhan serta melengkapi fasilitas yang mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran praktik untuk menempuh dunia industri di masa yang akan datang. Bengkel praktik yang belum sesuai tentunya membuat pembelajaran kurang efisien karena sebuah SMK harus mencetak siswa mempunyai kompetensi yang memadai. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa kelas X pada Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang khususnya mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin adalah kompetensi untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam dasar pengelasan.

Berdasarkan pengamatan sementara masih cukup banyak siswa yang belum mempunyai kompetensi yang memadai khususnya pada keahlian tersebut. Kondisi tersebut dimungkinkan dipengaruhi oleh Kelengkapan fasilitas bengkel yang kurang, khususnya untuk praktik pengelasan pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin yang mana masih rendahnya keterampilan siswa pada mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan pada masa pelaksanaan PLK pada periode Juli-Desember 2022 yang didapatkan peneliti di SMK Negeri 5 Padang, aktivitas siswa pada proses pembelajaran praktik masih sebatas menggunakan alat dan mesin saja, belum adanya keberanian

mengemukakan pendapat dan kepedulian terhadap pemeliharaan mesin sehingga siswa terlihat pasif dalam bekerja. Saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang bersemangat untuk menunggu giliran dalam penggunaan mesin praktek yang dikarenakan keterbatasan alat dan mesin praktik membuat siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi praktik.

Sesuai keterangan yang diberikan oleh guru pengajar di SMK Negeri 5 Padang, hasil belajar siswa masih tergolong belum memenuhi standar ketuntasan nilai yang mana lebih dominan masih rendah. Maka dari itu untuk mencapai batas standar kelulusan pada mata pelajaran praktik menjelaskan proses dasar teknik mesin belum dapat terwujud dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil perolehan nilai ulangan harian mata pelajaran Dasar-dasar teknik Mesin siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang yang belum mencapai dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Dasar-dasar teknik mesin yakni 75,00. Pada kelas X TPM1 masih terdapat 43% siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin, sedangkan kelas X TPM2 terdapat 53% siswa yang belum mencapai KKM, serta pada kelas X TPM3 juga terdapat 54% siswa dan pada kelas X TPM 4 terdapat 53% siswa. Terlihat dari rata-rata nilai yang didapatkan pada keempat kelas masih mencapai 50% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X di mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin yang memperoleh nilai yang tergolong rendah.

Salah satu yang menjadi indikator ketercapaian siswa yakni mengikuti proses pembelajaran ditandai dengan perolehan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan sebuah manifestasi perubahan baik meliputi kognitif, afektif dan psikomotor setelah proses belajar berlangsung. Kompetensi yang dimiliki siswa dapat ditinjau dari kesanggupan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pelajaran Dasar-dasar teknik mesin adalah mata pelajaran dasar dari kompetensi-kompetensi dari bidang keahlian teknik Pemesinan dan pengepasan (*fitting and machining*). Mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran dasar dalam menguasai kompetensi program teknik mesin, yang mana dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran pada konsentrasi keahlian di tingkat kelas XI dan XII nantinya.

Pada penelitian Rico Andhika Putra (2017) yang berjudul Terhadap Kelayakan Sarana dan Prasarana Praktikum Teknik Pemesinan di SMK Soore Tulungagung Dalam Menunjang Kegiatan Praktikum. Tingkat Kelengkapan pada kondisi peralatan/mesin praktik di bengkel SMK didapatkan sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa kondisi peralatan tersebut dapat dikategorikan baik dan dapat digunakan, akan tetapi hasil pada observasi berbanding terbalik dengan pendapat siswa, kondisi peralatan/mesin yang belum layak antara lain : (a) jumlah dari peralatan/mesin praktik yang masih terbatas karena sebagian mesin mengalami kerusakan atau dapat digunakan akan tetapi tidak bekerja dengan maksimal, maka dari itu jumlah dari mesin tidak sesuai dengan rasio jumlah siswa. (b) kualitas peralatan/mesin masih mengalami masalah dan kerusakan. (Penelitian Relevan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah antara lain sebagai berikut.

1. Bengkel praktik yang belum sesuai dengan standar tentunya menjadi kendala bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.
2. Belum lengkapnya sarana dan prasarana bengkel terutama untuk praktik pengelasan.
3. Keterbatasan alat dan mesin praktik lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang melakukan praktik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

Bagaimanakah pengaruh dari kelengkapan fasilitas bengkel terhadap prestasi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X di teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang?

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari kekaburan dan ketidakjelasan makna dari istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian, maka untuk memudahkan dan menemukan topik penelitian, sebagai berikut:

1. Hasil yang diteliti adalah hasil belajar yang diperoleh dari rekapitulasi nilai keterampilan pengelasan pada penilaian Tengah Semester ganjil tahun 2023/2024 di SMKN 5 Padang.

2. Penelitian ini dibatasi pada pokok permasalahan menyangkut Kelengkapan fasilitas bengkel praktik siswa terhadap hasil belajar terutama pada sarana dan prasarana teknik pengelasan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin (DDTM) di jurusan Teknik Pemesinan SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sumbangan karya ilmiah dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan mengukur tentang Kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar.
- b. Sebagai referensi atau pijakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tentang Kelengkapan fasilitas bengkel praktik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang Kelengkapan dari suatu bengkel praktik yang mana berperan sebagai sarana pendukung dari proses pembelajaran.

b. Bagi Guru dan sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan materi teoritis serta praktik yang produktif, khususnya dalam membekali siswa dalam pendidikan lanjutan serta penguasaan tentang Pemesinan, dan sebagai gambaran tentang mengenai Kelengkapan fasilitas bengkel jurusan teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang.

c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang serta menemukan cara dari permasalahan yang diteliti dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian